

Penerapan Media Tangram Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 13 Sitiung

Yulia Darniyanti¹, Riyadi Saputra², Melia Ulfa³

PGSD, Universitas Dharmas Indonesia^{1,2,3}

email: yuliadarniyanti1010@gmail.com ¹,

riyadisaputra732@ymail.com ², ulfa252019@gmail.com ³

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in Mathematics at SD Negeri 13 Sitiung. Students often perceive Mathematics as a difficult and boring subject due to the lack of engaging media used during lessons, which hinders conceptual understanding and memory retention. The aim of this study is to determine the improvement in learning outcomes through the use of tangram media in the topic of two-dimensional shapes. This research employed Classroom Action Research (CAR), a method conducted by teachers in their own classrooms to solve instructional problems and improve teaching quality. The subjects were 20 students, and the research was carried out in two cycles, each consisting of two meetings with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, only 55% of students achieved learning mastery. This was mainly due to low student engagement, lack of focus during lessons, and poor group collaboration. After improvements in the second cycle, student learning outcomes increased to 95%. The improvement was attributed to the use of appropriate media (tangrams), varied teaching methods, and the teacher's reflection on prior shortcomings. It can be concluded that the use of appropriate media can enhance student learning outcomes in Mathematics at SD Negeri 13 Sitiung for the 2024/2025 academic
Keywords: Learning Outcomes, Tangram, mathematics, CAR

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 13 Sitiung. Peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media tangram pada materi bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 20 peserta didik. Hasil siklus I menunjukkan bahwa hanya 55% peserta didik yang tuntas belajar. Penyebab utamanya adalah kurangnya aktivitas belajar, ketidakfokusan saat penjelasan guru, serta minimnya kerja sama dalam kelompok. Setelah perbaikan di siklus II, hasil belajar meningkat menjadi 95%. Peningkatan ini terjadi karena guru menggunakan media tangram yang lebih menarik, variasi model pembelajaran yang lebih interaktif, serta perbaikan pendekatan mengajar berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti tangram, dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 13 Sitiung Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tangram, matematika, PTK

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam perkembangan seorang anak. Menurut undang-

undang sidiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha yang harus dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan proses di dalam dirinya (Darniyanti et al., 2023). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang berusaha menciptakan suasana maupun proses belajar mengajar dan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan Menurut (Alwasi et al., 2023). Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, para pendidik melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Upaya tersebut meliputi penyediaan buku-buku penunjang dan penerapan berbagai metode penyampaian materi. Namun, meskipun langkah-langkah ini telah diambil, pemahaman siswa masih membutuhkan peningkatan lebih lanjut. Ketika siswa benar-benar memahami materi, hasil belajar mereka tentu akan baik. Hasil belajar itu sendiri adalah suatu proses untuk menilai pencapaian siswa melalui kegiatan penilaian yang bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan mereka. Menurut (Sirajuddin et al., 2023) Minat belajar merupakan sikap yang mencerminkan ketaatan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 13 Sitiung pada hari Kamis 14 November 2024 terlihat bahwa sebagian besar guru masih menerapkan model pembelajaran langsung. Proses pembelajaran

cenderung terfokus pada pengajaran dari guru, di mana mereka menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang didampingi oleh metode lain seperti tanya jawab, latihan, dan diskusi dan hanya menggunakan buku paket. Sayangnya, penggunaan media atau alat bantu yang menarik untuk mendukung penyampaian materi cukup jarang ditemui sehingga hasil belajar tampak rendah. Siswa cenderung memilih

untuk diam saat menghadapi materi yang sulit dipahami, alih-alih bertanya kepada guru. Lebih jauh, banyak siswa mengungkapkan bahwa matematika dianggap sulit karena banyaknya rumus yang harus dihafal. Akibatnya, siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang sangat lemah. Siswa kelas IV SD Negeri 13 Sitiung cukup pasif kemauan siswa untuk bertanya dan semangat belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari 20 siswa yang ada dengan KKTP 50% siswa dikategorikan perlu bimbingan, 30 % siswa dikategorikan Cukup, 15% siswa Baik, dan 10% siswa sangat baik. Rendahnya hasil belajar siswa karena pada proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, pendidik mengajukan pertanyaan, dan siswa belum menjawab pertanyaan tersebut

dengan benar. Guru yang profesional juga harus menguasai materi, merencanakan pembelajaran, memotivasi peserta didik, merancang media dalam proses belajar, dan memilih media yang menarik saat pembelajaran berlangsung. (Darniyanti et al., 2021)

Media Pembelajaran ideal merupakan proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam jalannya pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran ideal dipengaruhi pula oleh pendidik atau guru yang berperan di dalamnya. Pendidik merupakan kepala utama dalam kesuksesan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik perlu memahami tujuan serta manfaat dari pembelajaran tersebut (Darniyanti et al., 2023)

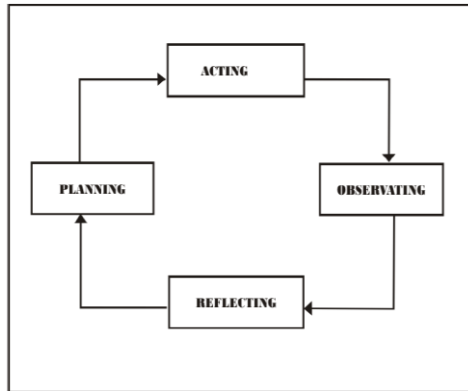
Karakteristik peserta didik adalah sifat peserta didik yang beragam atau bermacam-macam. Dalam pemilihan media pembelajaran tentu saja karakteristik peserta didik sangat berpengaruh, karena sebelum memilih media harus mempertimbangkan terlebih dahulu karakteristik peserta didik yang ada. (Darniyanti et al., 2023) Tangram merupakan salah satu media yang efektif untuk pembelajaran geometri yang berasal dari China ini berbentuk puzzle yang terdiri dari tujuh kepingan bangun datar. Di antara kepingan tersebut terdapat lima segitiga, satu persegi, dan satu jajar genjang. Ketujuh kepingan ini dapat disusun dan ditempel untuk membentuk berbagai pola, seperti

gambar kucing, ikan, rumah, dan banyak lagi (Jannah & Abidah Idrus, n.d.). Sebagai media pembelajaran, tangram memperkenalkan siswa pada bentuk dan pola bangun datar. Keberadaan tangram menawarkan berbagai manfaat, seperti memperjelas materi yang disampaikan guru, merangsang rasa ingin tahu siswa, serta meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini dikarenakan desain tangram yang menarik dengan beragam warna, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada di dalam kelas. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi bangun datar di kelas IV. Menurut (Syarifudin, 2021) PTK seharusnya tidak hanya dilihat sebagai persyaratan untuk kenaikan pangkat atau golongan guru, tetapi lebih sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang diharapkan dapat terus meningkat.

Dalam penelitian ini, desain atau model yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Kurt Lewin. Model PTK ini mencakup empat langkah utama, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. (Bindas et al., 2010).



Bagan PTK Teori Kurt Lewin

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru, sekaligus mendukung kepentingan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang di kaji oleh penelitian tindakan kelas (PTK) adalah tentang meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan media tangram. Sebelum dilaksanakan penelitian nilai matematika di kelas IV B terbilang rendah. Nilai prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan sebagai berikut:

Tabel Post-test siklus I

No	Keterangan	Tuntas	Tidak tuntas
1	Jumlah siswa	11	9
2	Persentase	55%	45%

Berdasarkan tabel post-test dapat dilihat hasil belajar siswa yang tuntas dan tidak tuntas dengan persentasenya. Data yang diperoleh terdapat 9 peserta didik yang tidak tuntas ini disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa pada materi segi banyak dan segitiga siswa cenderung pasif disaat mengikuti proses pembelajaran, peserta didik kurang fokus

saat guru menjelaskan, dan berdiskusi kerjasama dalam kelompok sehingga dapat berpengaruh pada nilai matematika yang rendah. Jika dibandingkan dengan nilai pra siklus nilai untuk siklus I sudah ada peningkatan namun tetap ada evaluasi perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar untuk mengurangi jumlah peserta didik yang tidak tuntas.

Menurut (Riyanti et al., 2023) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah ini dapat datang dari berbagai sumber, baik dari siswa itu sendiri maupun cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mungkin tidak tepat. Sangat penting untuk dicatat bahwa setiap konsep matematika saling terhubung dan berkesinambungan, termasuk topik mengenai bangun datar yang merupakan fondasi untuk memahami materi selanjutnya. Oleh karena itu, siswa perlu memahami topik bangun datar dengan mendalam, dan hal ini akan terlihat dalam hasil belajar yang baik. Sedangkan Menurut (Anjarsari, 2017) Pelajaran matematika sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang paling menantang dan menakutkan bagi banyak siswa, yang menyebabkan hasil belajar mereka dalam matematika sering kali sangat di bawah rata-rata yang diinginkan. Sejalan dengan pendapat menurut (Warayang et al., 2023) Berbagai hal dapat menyebabkan kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa, di antaranya adalah proses belajar yang tidak berjalan dengan baik dan efisien.

Siklus II

Tabel 4.10 Post-test siklus II

No	Keterangan	Tuntas	Tidak tuntas
1	Jumlah siswa	19	1
2	Persentase	95%	5%

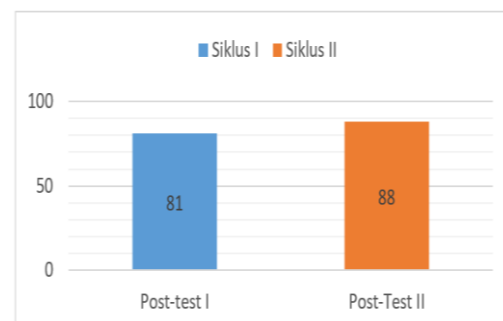
Berdasarkan tabel post-test siklus II hasil belajar peserta didik jauh meningkat dibandingkan siklus I, peserta didik yang tuntas berjumlah 19 sedangkan yang tidak tuntas hanya 1 peserta didik. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dikarenakan adanya perbaikan dari siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu tangram model pembelajaran yang bervariasi dan guru juga belajar dari kesalahan untuk siklus II lebih baik.

Guru yang profesional juga harus menguasai materi, merencanakan pembelajaran, memotivasi peserta didik, merancang media dalam proses belajar, dan memilih media yang menarik saat pembelajaran berlangsung. (Darniyanti et al., 2021) Menurut (Indiati et al., 2021) Mengatakan bahwa Tangram dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memahami geometri, karena Tangram dapat membantu siswa dalam memahami konsep geometri. Menurut (Karo-Karo & Rohani, 2019) Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik harus mahir dalam memilih, menerapkan, dan menyesuaikan media yang digunakan. Dalam hal ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh guru terkait pemahaman mengenai media pendidikan agar kualitas dan efektivitas pengajaran semakin meningkat. Seperti yang telah dijelaskan.

Tabel perbandingan nilai post-test

No	Nama Siswa	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
1	Jumlah Nilai	1.620	1.760
2	Rata-Rata	81	88
3	Persentase Tuntas	55%	95%

Grafik perbandingan nilai post-test



Berdasarkan tabel dan grafik diatas nilai post-test mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I nilai rata-rata 81 dengan persentase ketuntasan 55% sedangkan disiklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 88 persentase ketuntasan mencapai 95%, dapat dilihat peningkatan siklus I ke siklus II naik 40% dengan adanya data ini dapat membuktikan bahwa media tangram dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi bangun datar pada mata pelajaran Matematika kelas IV.

Kemudian terdapat persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya salah satunya yaitu Sirajuddin dkk (2023) "Penggunaan media tangram untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas IV" Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis

adalah menggunakan media yang sama yaitu media tangram Penulis menemukan perbedaan dari peneliti sebelumnya yaitu tempat penelitian, waktu penelitian jumlah subjek dan jenis penelitian yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, data yang diperoleh pada siklus I terdapat 9 peserta didik yang tidak tuntas ini disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa pada materi segi banyak dan segitiga siswa cenderung pasif disaat mengikuti proses pembelajaran, peserta didik kurang fokus saat guru menjelaskan, dan berdiskusi kerjasama dalam kelompok sehingga dapat berpengaruh pada nilai matematika yang rendah. Pada siklus II peserta didik yang tuntas berjumlah 19 sedangkan yang tidak tuntas hanya 1 peserta didik. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dikarenakan adanya perbaikan dari siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu tangram model pembelajaran yang bervariasi dan guru juga belajar dari kesalahan untuk siklus II lebih baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media tangram dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 13 Sitiung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai ketuntasan pada siklus I sebesar 55% sedangkan ketuntasan siklus

II mampu mencapai 95%. Sehingga ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke II mengalami peningkatan sebesar 40%

E. DAFTAR RUJUKAN

- Alwasi, F. T., Saputri, S., Nurohmah, W., & Komariah, K. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Bangun Datar Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada Materi Menyusun dan Mengurai Bangun Datar. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6, 50–61. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.208>
- Anjarsari, M. D. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar Menggunakan Media Tangram di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 01(2), 1–6.
- Bindas, N. ., Barasandji, S., & Efendi, E. (2010). Peningkatan Keterampilan Siswa Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas III SDN Paranonge. *Jurnal Kreatif Online*, 4, 4.
- Darniyanti, Y., Efriani, N., & Susilawati, W. O. (2021). *Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila PPKn Kelas 3 di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya Development of Comic Media for the Implementation of the Precepts of Regency Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengembangan kemampuan dan*

- pembentukan watak serta peradapan bangsa yang. 30(3), 455–462.
- Darniyanti, Y., Sapitri, D. R., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar*. 3, 9593–9607.
- Indiati, P., Puspitasari, D. W., & Febriyanto, B. (2021). *Pentingnya Media Tangram Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar*. 290–295.
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Jannah, M., & Abidah Idrus, N. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Tangram Pada Siswa Kelas IV UPT SDN No.191 Inpres Paku Kabupaten Takalar*. *Improvement of Mathematics Learning Result Through The Use of Tangram Media in Fourth Grade UPT SDN No.191 Inpres Paku*.
- Karo-Karo, R. I., & Rohani. (2019). Manfaat Media dalam pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Riyanti, V., Yulita, & Angga, M. (2023). Pengaruh Media Tangram terhadap Hasil Belajar pada Materi Bangun Datar di SD Negeri 07 Bantan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15710–15715.
- Sirajuddin, S., Hadaming, H., & Amelia, N. (2023). Penggunaan media tangram untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas IV. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.33387/dpi.v12i1.6117>
- Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Warayang, W. J., Ardi, B., & Huda, C. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Tangram Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Iv Sdn Pandeanlamper 04 Materi Bangun Datar Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5335–5342. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1139>